



PUSAT ASESMEN PENDIDIKAN

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

PANDUAN PEMAKNAAN HASIL ASESMEN BAKAT MINAT SISWA

**UNTUK GURU BIMBINGAN KONSELING/
GURU LAIN YANG BERKEPENTINGAN**

2024

**DISUSUN OLEH
TIM ASESMEN
NON AKADEMIK**

Penanggung jawab:

Kepala Pusat Asesmen Pendidikan

Penyusun:

Idwin Irma Krisna

Yunita Faela Nisa

Airin Yustikarini Saleh

Yulia Naelufara

Wahyu Nurhayati

Rizki Indah Pujiastuty

Irma Auliah

Bimby Dara Asmarani

Wulan Wika Anggreini

Nur Baiti Astuti

Arnowo Yudistiro

Farah Perwitasari

Septian Dwi Cahyo

DAFTAR ISI

1. Mengapa Penting Mengetahui Bakat dan Minat Siswa?
2. Apa Saja Komponen Bakat Yang Diukur?
3. Apa Saja Komponen Minat Yang Diukur?
4. Bagaimana Hasil Skoring dan Klasifikasi Bakat dan Minat?
 - 4.1 Klasifikasi Bakat
 - 4.2 Klasifikasi Minat
5. Bagaimana Menginterpretasi Hasil Asesmen Bakat dan Minat?
 - 5.1 Bagaimana Menginterpretasi Hasil Asesmen Minat?
 - 5.2 Bagaimana Menginterpretasi Hasil Asesmen Bakat?
 - 5.3 Bagaimana Menginterpretasi Gabungan Hasil Asesmen Bakat dan Minat

KATA PENGANTAR

Dalam rangka pelaksanaan pelayanan asesmen pendidikan, Pusat Asesmen Pendidikan (Pusmendik), Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP), Kemendikbudristek, mengadakan kegiatan Asesmen Bakat dan Minat (ABM) Pusmendik berbasis komputer untuk siswa kelas IX di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pelaksanaan layanan ABM di sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran kemampuan siswa pada bidang-bidang khusus serta minat siswa berdasarkan ketertarikannya pada suatu jenis kegiatan atau pekerjaan tertentu. Sekolah akan memperoleh gambaran bakat dan minat siswa berdasarkan hasil yang diperoleh.

Panduan Pemaknaan Hasil Bakat Minat Siswa ini berisi tentang pentingnya mengetahui bakat minat, komponen bakat minat yang diukur, hasil skoring dan klasifikasi bakat minat, serta bagaimana cara menginterpretasi hasil ABM. Panduan ini disusun untuk membantu guru Bimbingan Konseling atau guru lain yang berkepentingan dalam memaknai hasil ABM siswa. Selanjutnya kami sampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang mendukung pelaksanaan layanan ABM.

Jakarta, Desember 2023

Tim Penyusun

MENGAPA PENTING MENGETAHUI BAKAT DAN MINAT SISWA?

Bakat dan minat merupakan hal penting yang perlu diketahui karena akan berdampak positif terhadap prestasi, motivasi, dan perkembangan pribadi siswa. Dengan memahami bakat dan minat, siswa dapat memaksimalkan potensinya serta memperoleh informasi dalam menentukan pemilihan jurusan pada jenjang pendidikan selanjutnya. Selain itu, guru, orangtua, dan sekolah dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna sesuai bakat dan minat siswa. Berikut ini manfaat memahami bakat dan minat siswa bagi guru, orang tua, dan siswa:

1. Memiliki dasar dalam mengembangkan potensi siswa

Informasi mengenai bakat dan minat siswa dapat menjadi salah satu acuan bagi guru dalam mengembangkan potensi siswa sesuai dengan bakat dan minatnya. Hal ini memungkinkan guru membuat rencana pengembangan potensi yang beragam, sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.

2. Mendukung siswa dalam memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna

Ketika pengajaran disesuaikan dengan bakat dan minat siswa, pengalaman belajar menjadi lebih bermakna bagi mereka. Hal ini membuat siswa lebih terlibat dalam pembelajaran dan membantu menghindari kebosanan atau kebingungan yang dapat terjadi jika materi tidak relevan dengan minat mereka.

3. Meningkatkan kepercayaan diri dan kepuasan belajar

Saat siswa berhasil dalam bidang yang mereka minati atau memiliki bakat pada bidang tersebut, mereka cenderung merasa lebih percaya diri dan puas dengan pencapaian mereka. Hal ini juga dapat berdampak positif pada motivasi dan kemandirian belajar mereka.

4. Pemilihan jurusan yang sesuai

Mengetahui bakat dan minat siswa dapat membantu mereka dalam memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan potensi mereka. Hal ini dapat mengurangi risiko mengalami kegagalan atau kekecewaan akibat salah memilih jurusan.

5. Penyelarasan dengan metode pengajaran yang tepat

Guru dapat menggunakan pemahaman tentang bakat dan minat siswa untuk merancang metode pengajaran yang sesuai. Hal ini dapat mencakup penggunaan berbagai strategi pengajaran yang berbeda untuk memfasilitasi siswa dengan berbagai bakat dan minat.

6. Meningkatkan motivasi belajar siswa

Ketika siswa tertarik pada suatu hal atau memiliki bakat tertentu, mereka cenderung lebih termotivasi dan bersemangat dalam mempelajari dan mengembangkan kemampuan mereka di bidang tersebut. Dengan demikian, siswa menjadi lebih gigih dalam menjalani proses pembelajaran.

APA SAJAKAH KOMPONEN BAKAT YANG DIUKUR?

Asesmen bakat minat ini mengukur tujuh dimensi bakat. Penjabaran ketujuh dimensi bakat tersebut dapat dilihat penjelasannya berikut ini:

1. Bakat Spasial

Siswa yang memiliki bakat spasial tinggi menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam memahami konsep dasar dari informasi berbentuk gambar dengan mengenali keunikan dari ciri-ciri gambarnya. Pemecahan masalah terkait informasi berbentuk gambar dilakukan dengan membayangkan, merekam, dan memahami perubahan bentuk suatu gambar. Tugas-tugas yang dikerjakan meliputi mengamati peta, menelaah bangun ruang dari berbagai perspektif, menentukan titik koordinat dari suatu lokasi, atau membuat sketsa gambar tiga dimensi.

2. Bakat Verbal

Bakat ini ditunjukkan dengan kemampuan yang baik dalam memahami konsep-konsep berbentuk verbal atau teks pada situasi umum, konkret, dan sederhana. Pemecahan masalah terkait informasi berbentuk kata dilakukan dengan memahami konsep suatu gagasan, menjabarkan konsep ke dalam sesuatu yang bersifat operasional, melakukan kategorisasi kata. Tugas-tugas yang dikerjakan meliputi menjelaskan definisi dari suatu kata, mencari analogi kata, atau mengelompokkan kata berdasarkan persamaan dan perbedaannya.

3. Bakat Penalaran

Siswa memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi prinsip dasar yang mengarah pada hubungan antara konsep atau informasi yang sederhana, dan mereka dapat menggunakan pemahaman ini untuk mengatasi masalah lainnya. Siswa menunjukkan kinerja yang memadai dalam berpikir logis, mengambil keputusan yang tepat, dan membuat pertimbangan yang bijak dengan memanfaatkan informasi yang lebih luas. Pemecahan masalah terkait konsep atau informasi sederhana dilakukan dengan mengenali prinsip-prinsip yang mendasari hubungan antara konsep atau informasi tersebut, menerapkan prinsip dalam mengatasi masalah lain. Tugas-tugas yang dikerjakan meliputi penerapan prinsip dalam situasi praktis, menyusun argumen atau alasan yang koheren dan relevan, mengambil keputusan berdasarkan prinsip tertentu.

4. Bakat Klerikal

Siswa memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas sederhana dan berulang yang memerlukan kecepatan, ketelitian, konsistensi, dan daya ingat. Mereka mampu mengkoordinasikan perhatian dan tindakan mereka saat menjalankan tugas tersebut. Pemecahan masalah terkait bakat klerikal dilakukan dengan mengkoordinasi perhatian dengan tindakan yang diperlukan, melakukan pengulangan tindakan pada tugas-tugas sederhana. Siswa menunjukkan keterampilan yang cukup baik dalam menyelesaikan tugas-tugas sederhana yang berulang, seperti mengelompokkan barang, mengetik, atau mengumpulkan benda-benda dalam jumlah besar dengan cepat.

5. Bakat Mekanika

Siswa memiliki pemahaman yang kuat tentang proses penalaran dalam mekanika dasar, yang memungkinkan mereka untuk memahami prinsip kerja peralatan yang lebih kompleks. Mereka juga dapat menggabungkan berbagai peralatan yang memiliki cara kerja dan prinsip yang berbeda dengan pemahaman yang baik, serta memiliki kemampuan untuk meramalkan langkah-langkah yang diperlukan agar pekerjaan menjadi efektif dan efisien. Siswa menunjukkan performa yang optimal ketika dihadapkan pada tugas-tugas yang melibatkan peralatan seperti mesin atau perkakas, seperti merakit, membongkar, atau memasang komponen pada barang.

6. Bakat Kuantitatif

Siswa memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang melibatkan informasi numerik atau kuantitatif, tetapi masih mengalami kesulitan ketika menghadapi permasalahan yang lebih kompleks dengan konteks yang lebih abstrak dan kontekstual. Mereka memiliki pemahaman tentang pola hubungan antara angka atau simbol serta dapat mengidentifikasi prinsip-prinsip dasar matematika yang relevan dalam menyelesaikan masalah. Siswa menunjukkan kinerja yang memadai ketika berurusan dengan aktivitas seperti melakukan operasi matematika, mengestimasi, membuat prediksi, dan mengenali hubungan dalam informasi yang diberikan dalam bentuk angka dan simbol matematika.

7. Bakat Bahasa

Siswa memiliki kemampuan untuk dengan mudah dan cepat memahami ide-ide yang terkandung dalam suatu kalimat atau bacaan, dan mereka dapat mengungkapkan pemikiran mereka dengan bahasa yang sesuai dan benar. Mereka juga memiliki kemampuan untuk menghasilkan tulisan yang beragam dengan variasi kata-kata dalam berbagai perspektif dan situasi sesuai dengan aturan tata bahasa. Siswa menunjukkan performa yang optimal dalam tugas-tugas yang berkaitan dengan teks, termasuk pembuatan dan analisis laporan, pengeditan berita, serta penulisan karangan.

APA SAJAKAH KOMPONEN MINAT YANG DIUKUR?

Asesmen bakat dan minat ini mengukur delapan belas area minat, sesuai dengan penjabaran dari Tracey (2002). Kedelapan belas area tersebut dibagi menjadi 3 kelompok besar yaitu:

MINAT DASAR

Yang dimaksud dengan minat dasar adalah ketertarikan yang bersifat unik dan relatif menetap yang dimiliki oleh individu terhadap aktivitas atau pekerjaan tertentu. Ada delapan minat dasar, dengan penjelasan sebagai berikut:

- ***Social Facilitating***

Individu yang memiliki minat ini fokus dalam bekerja bersama dengan orang lain, baik secara individual maupun kelompok. Minat ini mendukung keberhasilan dalam karier yang membutuhkan interaksi sosial misalnya hubungan masyarakat, pelayanan, pendidikan dan pelatihan, pemasaran barang dan jasa, serta penyedia informasi. Pekerjaan yang terkait dengan bidang ini meliputi sales, humas perusahaan, agen perjalanan, penyuluh, reporter.

- **Managing**

Individu tertarik pada berbagai aspek dalam menjalankan bisnis. Secara lebih detail, minat ini berkaitan dengan kegiatan dalam mengelola dan merencanakan aktivitas utama bisnis atau organisasi. Kegiatan lainnya juga mencakup aktivitas seperti pemrosesan informasi; pemecahan masalah dan pengambilan keputusan; peramalan dan perencanaan ke depan; berkomunikasi dengan orang lain; mengatur, mengkoordinasikan, dan mengawasi orang lain; dan membujuk orang lain. Pekerjaan yang terkait dengan bidang ini meliputi manajer, produser, sutradara, pemimpin perusahaan, *event organizer* (EO).

- **Business Detail**

Individu memiliki ketertarikan untuk fokus terhadap detail dan aktivitas kantor dalam bisnis. Individu berminat dalam bidang akuntansi, penilaian, estimasi, pemberian nasihat, dan penganggaran. Pekerjaan yang terkait dengan bidang ini meliputi analis keuangan, akuntan, auditor, konsultan keuangan.

- **Data Processing**

Individu memiliki minat pada kegiatan mengelola detail informasi dan masalah teknis. Ada minat yang besar pada individu dalam penggunaan matematika dan sistem untuk analisis dan interpretasi data serta untuk memperjelas dan memecahkan masalah teknis. Pekerjaan yang terkait dengan bidang ini meliputi analis data, ahli pemrograman komputer, dan teknisi mikroelektronik.

- **Mechanical**

Individu yang memiliki minat *mechanical* senang memahami cara kerja mesin dan bekerja dengan mesin, seperti merancang, memasang, dan

memelihara mesin. Permesinan meliputi mesin besar hingga peralatan mesin (*tools*). Pekerjaan yang terkait dengan bidang ini meliputi operator mesin, mekanik pesawat, montir mobil, teknisi mesin/listrik.

- ***Nature/Outdoors***

Fokus minat ini adalah bekerja di luar ruangan. Individu memiliki ketertarikan untuk menerapkan ilmu-ilmu hayati pada tumbuhan dan hewan. Pekerjaan yang terkait dengan bidang ini antara lain ahli ekologi, ahli kehutanan, ahli kelautan, dokter hewan, dan petugas konservasi hewan atau tumbuhan.

- ***Artistic***

Individu memiliki ketertarikan pada aktivitas kreatif dan ekspresi. Minat bisa pada satu atau beberapa kegiatan, seperti seni visual, pertunjukan, dan sastra. Pekerjaan yang berhubungan dengan bidang ini antara lain aktor/aktris, pematung, musisi, komposer, penyair, penulis, pelukis, dan penari.

- ***Helping***

Minat ini berfokus dalam membantu orang lain dengan berbagai cara. Individu tertarik pada kegiatan membantu hubungan dengan orang-orang dari semua kelompok umur dan mencakup aktivitas seperti suka mengajar, mendukung, dan menasihati orang lain. Pekerjaan yang terkait dengan bidang ini termasuk terapis wicara, konselor sekolah, pekerja sosial, pekerja penitipan anak, terapis keluarga, dan psikolog.

Selain memiliki minat dasar, seorang individu juga memiliki minat pada tipe aktivitas atau pekerjaan yang sesuai dengan minat dasarnya. Minat ini terdiri dari dua kelompok minat, yakni minat metadis dan minat praktis.

1. MINAT METODIS

Minat metodis adalah ketertarikan pada berbagai aktivitas atau pekerjaan yang terarah dan memerlukan sistematika serta membutuhkan pengetahuan dan keahlian untuk menjalankannya. Ada lima minat metodis, yang penjelasannya sebagai berikut:

- ***Social Sciences***

Minat pada bidang ini berkaitan dengan membantu orang lain memecahkan masalah medis dan psikologis secara pribadi. Pekerjaan yang terkait dengan bidang ini meliputi psikolog klinis, pekerja sosial psikiatri, dokter anak, fisioterapis, psikiater, konselor pusat rehabilitasi.

- ***Influence***

Individu memiliki ketertarikan pada kegiatan memimpin dan mengarahkan orang dalam bisnis, politik, dan ilmu pengetahuan. Aktivitas yang sering dilakukan seperti suka mempengaruhi perilaku orang melalui persuasi. Pekerjaan yang terkait dengan bidang ini termasuk ilmuwan penelitian, pembuat konten, jaksa, diplomat, pengacara.

- ***Business Systems***

Individu menyukai kegiatan dalam menulis dan merancang program dan sistem serta menerapkan pengetahuan ini pada bisnis dan keuangan. Pekerjaan yang terkait dengan bidang ini meliputi konsultan IT, programmer, analis sistem bisnis, ahli sistem informasi.

- **Financial Analysis**

Minat pada bidang ini terlihat dari adanya ketertarikan untuk bekerja secara langsung dengan pelanggan mengenai keuangan mereka. Kegiatan-kegiatannya berfokus dalam membantu orang lain mengenai masalah keuangan. Pekerjaan yang terkait dengan bidang ini termasuk konsultan keuangan, analis manajemen bisnis, analis riset pasar, analis investasi, pialang saham.

- **Science**

Minat ini berhubungan dengan ilmu pengetahuan. Individu tertarik untuk mempelajari fenomena, melakukan penelitian, dan mengembangkan pengetahuan di bidang ilmu biologi, fisika, dan perilaku. Pekerjaan di bidang ini meliputi ahli biologi, antropolog, ilmuwan bumi, ahli geologi, ahli kimia, ahli fisika, sejarawan.

2. MINAT PRAKTIS

Minat Praktis adalah ketertarikan pada berbagai aktivitas/pekerjaan yang membutuhkan keterampilan dan pengalaman teknis yang bersifat mudah dipelajari atau tanpa pelatihan khusus.

- **Quality Control**

Fokus dari minat ini adalah memeriksa detail. Individu memiliki ketertarikan dalam memeriksa dan melindungi kualitas dan keamanan produk, bahan, dan layanan. Pekerjaan yang terkait dengan bidang ini termasuk petugas pemeriksa rel, penjaga sekolah, tukang kunci, inspektur bangunan, pengendali mutu bagian produksi.

- **Manual Work**

Minat ini berkaitan dengan aktivitas pekerjaan yang menggunakan tangan atau pengoperasian mesin sederhana, yang hanya

memerlukan pelatihan minimal. Pekerjaan yang berhubungan dengan area ini antara lain pembantu rumah tangga, petugas kebersihan, petugas kasir, sopir, kurir, buruh.

- ***Personal Service***

Fokus untuk bekerja dengan orang dalam kegiatan sehari-hari. Minat terhadap aktivitas membantu orang dalam transaksi sehari-hari mencakup aktivitas seperti menyajikan makanan dan minuman kepada orang lain, memberikan informasi, membantu membeli pakaian, dan menjaga kenyamanannya. Pekerjaan yang berkaitan dengan bidang ini antara lain pramugari, pramusaji, pramuniaga, pemandu wisata, pemberi jasa titip pembelian barang.

- ***Construction/Repair***

Minat pada bidang ini berkaitan dengan aktivitas atau pekerjaan untuk memperbaiki dan membangun. Fokus kegiatannya berada di luar ruangan, bekerja dengan tangan, membangun struktur, dan mengoperasikan atau memperbaiki mesin. Pekerjaan yang terkait dengan bidang ini antara lain operator alat berat, pekerja konstruksi, montir, kontraktor bangunan, petugas perbaikan jalan, pekerja servis alat elektronik.

- ***Basic Services***

Individu tertarik pada kegiatan yang fokus pada menjual produk dan jasa informasi yang dapat membantu orang lain, menyapa orang, membuat reservasi, menyewa peralatan, dan membersihkan. Pekerjaan di bidang ini meliputi resepsionis, petugas hotel, petugas administrasi, penata rambut, sekretaris

Bagaimana Hasil Skoring Dan Klasifikasi Bakat Minat

Interpretasi dan pelaporan hasil asesmen bakat dan minat adalah langkah penting dalam proses pemahaman diri siswa, karena informasi yang dikumpulkan dari asesmen diubah menjadi wawasan yang berguna dan dapat digunakan.

Interpretasi hasil asesmen bakat dan minat dapat dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling, atau seorang profesional seperti konselor karir atau psikolog yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam menganalisis data asesmen. Tujuan utama interpretasi adalah untuk mengidentifikasi pola-pola atau tren dalam hasil asesmen yang memberikan petunjuk tentang bakat dan minat individu, khususnya dalam memberikan pemahaman kepada siswa mengenai kelebihan dan kekurangan dirinya.

Dalam dunia pendidikan, interpretasi dan pelaporan hasil asesmen memainkan peran sentral dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Hasil asesmen memberikan informasi berharga tentang pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, perkembangan keterampilan, dan kebutuhan individu. Dengan memahami hasil asesmen dengan cermat, pendidik dapat mengidentifikasi area-area di mana siswa mungkin memerlukan bantuan tambahan atau pengembangan kurikulum yang lebih efektif.

Hasil asesmen juga memberikan landasan yang kuat bagi siswa untuk merencanakan rencana studi mereka, mengejar aspirasi karir, dan mengukur kemajuan mereka seiring berjalannya waktu. Oleh karena itu, interpretasi dan pelaporan hasil asesmen tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga

sebagai alat pembelajaran yang penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan siswa secara holistik.

Dalam melakukan interpretasi, guru perlu memahami dulu mengenai pengelompokan skor dari setiap dimensi bakat dan minat. Pengelompokan skor bertujuan untuk memberikan gambaran kepada siswa, guru, dan sekolah mengenai tingkat kemampuan siswa dan apa yang dapat dilakukan untuk mengembangkan siswa.

1. KLASIFIKASI BAKAT

Setiap skor dari dimensi bakat dapat dikelompokkan ke dalam salah satu dari tiga kelompok berikut:

- Rendah, artinya siswa memiliki kemampuan yang kurang jika dibandingkan dengan siswa lain seusianya.
- Sedang, artinya siswa memiliki kemampuan yang setara atau sama jika dibandingkan dengan siswa lain seusianya.
- Tinggi, artinya siswa memiliki kemampuan yang baik atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa lain seusianya

2. KLASIFIKASI MINAT

Skor dari dimensi minat dapat dikelompokkan ke dalam salah satu dari dua kelompok berikut:

- Skor tinggi menandakan bahwa siswa menyukai aktivitas atau pekerjaan di bidang tersebut,
- Skor rendah menandakan bahwa siswa kurang menyukai aktivitas atau pekerjaan di bidang tersebut.

Bagaimana kita menginterpretasi hasil asesmen bakat minat ?

Secara umum, langkah-langkah interpretasi asesmen bakat minat mencakup:

1. Identifikasi Bakat dan Minat Utama

Guru mengidentifikasi dulu bakat dan minat yang paling dominan. Ini bisa mencakup kecenderungan siswa terhadap bidang tertentu seperti seni, sains, atau bisnis.

2. Analisis Kelebihan dan Kekurangan

- Interpretasi juga melibatkan analisis kelebihan dan kekurangan siswa. Ini membantu siswa memahami area di mana mereka mungkin menampilkan kinerja baik dan di mana mereka mungkin memerlukan pengembangan lebih lanjut.
- Dalam analisis kelebihan dan kekurangan siswa, bisa saja terjadi ketidaksesuaian antara bakat dan minat siswa. Sebagai contoh, seorang siswa memiliki bakat mekanika yang termasuk ke dalam kelompok tinggi, tetapi memiliki minat yang rendah pada minat mechanical. Atau sebaliknya, seorang siswa memiliki bakat bahasa yang rendah, tetapi memiliki minat yang tinggi pada social facilitating.

- Ini merupakan hal yang cukup wajar terjadi, karena minat siswa dipengaruhi oleh pengalaman-pengalamannya di masa lalu dan dipengaruhi bagaimana tren minat yang berkembang diantara teman-temannya.
- Jika terjadi hal seperti ini, guru dapat berdiskusi dengan siswa mengenai ketidaksesuaian tersebut. Guru sebaiknya menggali informasi secara lebih mendalam mengenai hal-hal berikut ini:
 - Apakah siswa memahami tugas yang dikerjakannya dalam asesmen bakat minat?
 - Apakah siswa memiliki motivasi saat mengerjakan tugas dalam asesmen bakat minat?
 - Apakah siswa berada dalam kondisi baik atau prima ketika mengerjakan asesmen bakat minat?
 - Apakah siswa mendapat pengaruh dari orang lain mengenai pemilihan minatnya?
 - Bagaimana siswa memahami dirinya? Apakah sudah memahami kelebihan dan kekurangan dirinya?
 - Dan pertanyaan-pertanyaan lain yang bisa diajukan berkaitan dengan pemilihan minat siswa.
- Dengan asesmen bakat minat ini, siswa dapat memperoleh masukan mengenai gambaran dirinya secara jujur, yang bisa saja berbeda dari yang dibayangkannya selama ini.

3. Penghubungan dengan Pilihan Karir

- Hasil asesmen biasanya dikaitkan dengan pilihan pendidikan atau karir yang sesuai. Guru dapat memberikan berbagai informasi mengenai pilihan program pendidikan atau karir-karir yang mungkin cocok dengan bakat dan minat siswa.
- Berkaitan dengan hal ini, guru perlu mengembangkan wawasan pengetahuan mengenai program studi di SMA dan perguruan tinggi, juga mengenai jenis-jenis pekerjaan dan jalur karir yang akan dipilih.

4. Pengembangan Diri

Guru juga perlu memberikan saran kepada siswa tentang pengembangan bakat dan minat yang mungkin belum berkembang secara optimal.

Dalam keseluruhan, interpretasi dan pelaporan hasil asesmen bakat dan minat adalah komponen penting dalam membantu individu mengejar jalur pendidikan dan karir yang sesuai dengan potensi mereka. Hal ini juga dapat berperan dalam menciptakan kesempatan yang lebih besar untuk keberhasilan dan kepuasan dalam hidup

BAGAIMANA MENGINTERPRETASI HASIL ASESMEN BAKAT?

Dalam melakukan interpretasi terhadap hasil asesmen bakat, guru dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melihat skor setiap dimensi bakat
2. Lihat dimensi bakat yang skornya termasuk tinggi, sedang dan rendah.
 - Skor tinggi menandakan bahwa siswa memiliki kemampuan yang baik atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa lain seusianya pada dimensi bakat tertentu.
 - Skor sedang menandakan bahwa siswa memiliki kemampuan yang setara atau sama jika dibandingkan dengan siswa lain seusianya pada dimensi bakat tertentu.
 - Skor rendah menandakan bahwa siswa memiliki kemampuan yang kurang jika dibandingkan dengan siswa lain seusianya pada dimensi bakat tertentu.

BAGAIMANA MENGINTERPRETASI HASIL ASESMEN MINAT?

Dalam melakukan interpretasi terhadap hasil asesmen minat, guru dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melihat skor setiap dimensi minat
2. Melihat delapan minat dasar dan melihat minat yang masuk ke dalam kelompok tinggi.
 - Skor tinggi menandakan bahwa siswa menyukai aktivitas atau pekerjaan di bidang tersebut
 - Skor rendah menandakan bahwa siswa kurang menyukai atau aktivitas atau pekerjaan di bidang tersebut.
3. Dari delapan minat dasar, pilih tiga minat yang memiliki skor lebih tinggi dibandingkan yang lainnya. Ini merupakan merupakan area minat yang paling dominan disukai oleh individu.
4. Melihat lima area minat metodis dan melihat minat yang masuk ke dalam kelompok tinggi.
5. Pilih satu minat yang memiliki skor paling tinggi dibandingkan yang lainnya. Skor yang tinggi menunjukkan bahwa siswa menyukai aktivitas atau pekerjaan yang terarah dan memerlukan sistematika serta membutuhkan pengetahuan dan keahlian untuk menjalankannya.
6. Melihat lima area minat praktis dan melihat minat yang masuk ke dalam kelompok tinggi.
7. Pilih satu minat yang memiliki skor paling tinggi dibandingkan yang lainnya. Skor yang tinggi menunjukkan bahwa siswa menyukai aktivitas atau pekerjaan yang mudah untuk dipelajari dan tanpa pelatihan yang k

BAGAIMANA KITA MEMAKNAI HASIL ASESMEN BAKAT DAN MINAT?

Menggabungkan Interpretasi bakat dan minat

Berikut adalah beberapa langkah untuk menggabungkan interpretasi hasil asesmen bakat dan minat:

1. Melihat gambaran hasil asesmen bakat dan minat secara keseluruhan.
2. Melihat kategorisasi tiap bakat. Lihat aspek bakat yang skornya termasuk tinggi dan rendah.
3. Melihat kategorisasi tiap minat,
 - lihat keseluruhan data skor minat
 - dari minat dasar, lihat 3 minat dengan skor tertinggi
 - dari minat metadis, lihat satu minat dengan skor tertinggi
 - dari minat praktis, lihat satu minat dengan skor tertinggi
4. Melihat keselarasan antara bakat dan minat (lihat lampiran matriks)
 - Pada umumnya, bakat dan minat perlu selaras. Artinya, seorang siswa yang memiliki skor tinggi pada bakat tertentu biasanya akan memiliki minat yang besar pada kegiatan atau pekerjaan di mana ia bisa menampilkan bakat tersebut.
 - Sebagai contohnya, seorang siswa yang memiliki bakat yang baik dalam kemampuan bahasa, yakni menangkap gagasan dari suatu kalimat akan memiliki minat yang besar pada:
 - *social facilitating*, yakni kegiatan yang melibatkan interaksi sosial dengan orang lain, baik secara individual maupun kelompok,
 - *helping*, yakni melayani, mendampingi, dan memberikan dukungan pada orang lain.

Gambaran contoh dari matriks keselarasan bakat minat:

	Spasial	Verba l	Penalara n	Klerikal	Mekanik a	Kuantitatif	Bahas a
Social Facilitatin g		✓					✓
Helping		✓	✓				✓

5. Memberikan beberapa saran berupa jurusan pendidikan yang sesuai dengan gambaran bakat minat yang dimiliki siswa.
6. Melakukan diskusi dengan siswa mengenai saran tersebut, sesuaikan lagi dengan dukungan finansial, dukungan orang tua, dan kepribadian siswa.
7. Memberikan saran mengenai pengembangan dan pendidikan lanjutan, misalnya kursus atau pelatihan yang dapat diambil untuk mengembangkan bakat dan minat.

MATRIKS KESESUAIAN MINAT DAN BAKAT

No	Minat	Bakat						
		Spasial	Verbal	Penalaran	Klerikal	Mekanika	Kuantitatif	Bahasa
1	<i>Social Facilitating</i> (Fasilitasi Sosial)		✓					✓
2	<i>Managing</i> (Pengelolaan)			✓	✓			
3	<i>Business Detail</i> (Detail Bisnis)				✓		✓	
4	<i>Data Processing</i> (Pengelolaan Data)			✓			✓	
5	<i>Mechanical</i> (Keteknikan)	✓		✓		✓		
6	<i>Natural/Outdoor</i> (Kerja Lapangan)	✓		✓	✓			
7	<i>Artistic</i> (Kesenian)	✓						✓
8	<i>Helping</i> (Menolong)		✓	✓				✓
9	<i>Social Science</i> (Sains Sosial)		✓	✓				✓
10	<i>Influence</i> (Pengaruh)		✓	✓				✓
11	<i>Business System</i> (Sistem Bisnis)			✓	✓		✓	
12	<i>Financial Analysis</i> (Analisis Finansial)			✓	✓		✓	
13	<i>Science</i> (Kerja Ilmiah)	✓	✓	✓		✓	✓	
14	<i>Quality Control</i> (Kendali Kualitas)			✓	✓			
15	<i>Manual Work</i> (Kerja Manual)	✓			✓	✓		
16	<i>Personal Service</i> (Pelayanan Pribadi)		✓	✓				✓
17	<i>Construction and Repair</i> (Keteknisian)	✓		✓		✓		
18	<i>Basic Service</i> (Layanan Dasar)				✓			✓

DAFTAR REFERENSI

Hidi, S., & Renninger, K. A. (2006). The four-phase model of interest development. *Educational Psychologist*, 41 (2), 111–127, doi:10.1207/s15326985ep4102_4

Tracey, T.J.G. (2002). Personal globe inventory: measurement of the spherical model of interests and competence beliefs. *Journal of Vocational Behavior*, 60, 113–172, doi:10.1006/jvbe.2001.1817

LAMPIRAN CONTOH INTERPRETASI LAPORAN ASESMEN BAKAT MINAT

Contoh 1

Nama Sekolah : Siswa A : SMP 1 A

HASIL ASESMEN BAKAT



SKOR
57

KEMAMPUAN SPASIAL SEDANG

Siswa mampu memahami konsep dasar dari informasi berbentuk gambar dengan mengenali keunikan karakteristiknya. Proses pemecahan masalah terkait informasi berbentuk gambar dilakukan dengan membayangkan, merekam, dan memahami perubahan bentuk suatu gambar. Secara umum, performa siswa cukup memadai ketika melakukan pekerjaan yang melibatkan gambar misalnya mengamati peta, menelaah bangun ruang dari berbagai perspektif, menentukan titik koordinat, atau membuat sketsa gambar 3 dimensi.



SKOR
55

KEMAMPUAN VERBAL SEDANG

Siswa mampu memahami konsep-konsep berbentuk verbal atau teks pada situasi umum, konkret, dan sederhana. Meskipun memiliki perbendaharaan kata yang cukup banyak, pemahaman siswa pada suatu wacana masih terbatas pada situasi umum. Performa siswa sudah cukup memadai dalam menghadapi aktivitas yang berhubungan dengan informasi atau gagasan yang diekspresikan secara verbal, misalnya memahami konsep suatu gagasan, menjabarkan konsep ke dalam sesuatu yang bersifat operasional, mengategorikan kata berdasarkan persamaan dan perbedaannya.



SKOR
55

KEMAMPUAN PENALARAN SEDANG

Siswa mampu menemukan prinsip yang melandasi hubungan antar konsep/informasi yang bersifat sederhana dan mampu menerapkannya untuk mengatasi masalah yang lain. Performa siswa cukup memadai dalam berpikir logis, mengambil keputusan yang tepat, dan membuat pertimbangan menggunakan informasi yang lebih komprehensif.



SKOR
43

KEMAMPUAN KLERIKAL SEDANG

Siswa mampu menyelesaikan tugas-tugas sederhana dan berulang yang membutuhkan kecepatan, ketelitian, konsistensi, dan daya ingat. Siswa mampu melakukan koordinasi antara perhatian dan tindakan namun cenderung mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang lebih kompleks, banyak, dan waktu yang terbatas sehingga kuantitas dan kualitas hasil tugas kurang optimal. Performa siswa cukup terampil ketika melakukan tugas sederhana berulang seperti menyortir barang, mengetik, dan mengumpulkan sesuatu yang berulang-ulang dengan cepat.



SKOR
59

KEMAMPUAN MEKANIKA SEDANG

Siswa mampu memahami fungsi dan cara kerja peralatan sederhana yang menggunakan prinsip-prinsip mekanika dasar. Siswa dapat mengatasi suatu masalah mekanika secara efektif berdasarkan penalaran yang digunakan. Namun, siswa masih terbatas memahami peralatan sesuai dengan fungsi utamanya dan mengalami kesulitan ketika diberikan peralatan berstruktur kompleks yang dimanfaatkan untuk fungsi yang baru. Performa siswa cukup terampil ketika dihadapkan pada tugas-tugas yang berkaitan dengan peralatan seperti mesin atau perkakas, melakukan perakitan, bongkar pasang peralatan, atau memasang komponen suatu barang.



SKOR
47

KEMAMPUAN KUANTITATIF SEDANG

Siswa mampu menyelesaikan suatu masalah yang melibatkan informasi dalam bentuk numerik atau kuantitatif, namun masih mengalami kesulitan pada pemecahan yang lebih kompleks dengan penyajian yang lebih kontekstual dan abstrak. Siswa memahami pola hubungan antar bilangan atau simbol serta mengenali prinsip matematika dasar yang sesuai dalam penyelesaian masalah. Performa siswa cukup memadai ketika dihadapkan pada aktivitas seperti menggunakan operasi bilangan, mengestimasi, memprediksi, dan menentukan hubungan dari informasi-informasi berupa angka dan simbol matematika.



SKOR
55

KEMAMPUAN BAHASA SEDANG

Siswa mampu menangkap gagasan dari suatu kalimat atau bacaan serta mengomunikasikan gagasannya menggunakan bahasa baku. Siswa menguasai kosakata sesuai dengan makna di dalam kamus dan memahami aturan gramatika kebahasaan, namun belum mampu menggunakan variasi kata-kata dalam berbagai macam perspektif dan konteks. Performa siswa cukup memadai dalam mengerjakan tugas yang berhubungan dengan teks, seperti membuat dan menelaah hasil laporan, mengedit suatu berita, serta membuat karangan tertulis.

HASIL ASESMEN MINAT

SOCIAL FACILITATING	Minat terhadap aktivitas yang banyak melibatkan orang lain baik secara individual maupun kelompok. Minat ini mendukung keberhasilan dalam karier yang membutuhkan interaksi sosial misalnya hubungan masyarakat, pelayanan, pendidikan dan pelatihan, pemasaran barang dan jasa.	50
MANAGING	Minat terhadap aktivitas dalam mengelola sebuah usaha, baik profit maupun non profit. Minat ini dibutuhkan pada karier yang melakukan aktivitas pengelolaan seperti merencanakan, mengorganisasikan, dan mengembangkan unit usaha, memimpin suatu tim, memprediksi dan meningkatkan profit.	31
BUSINESS DETAIL	Minat terhadap aktivitas bisnis secara teknis dan detail misalnya pengelolaan keuangan. Minat ini mendukung karier di bidang transaksi ekonomi seperti penganggaran atau pembiayaan, mengestimasi untung-rugi, mengelola pembayaran, dan mengontrol arus kas.	52
DATA PROCESSING	Minat pada pengelolaan informasi baik angka, teks, gambar atau bentuk lainnya seperti menginterpretasikan informasi, mempelajari tren atau memprediksi kejadian. Minat ini mendukung karier dalam bidang pemrograman, pengelolaan database, implementasi teori statistika dan sistem pengodean.	41
MECHANICAL	Minat terhadap aktivitas yang melibatkan perangkat teknis seperti merancang, memasang, merakit dan memelihara perangkat mesin atau elektronika. Minat ini mendukung karier di bidang rekayasa, rekonstruksi, servis dan pemeliharaan, produksi dan fabrikasi.	21
NATURAL/OUTDOOR	Minat untuk bekerja di luar ruangan atau alam bebas seperti hutan atau laut untuk melakukan eksplorasi atau penelitian. Minat ini mendukung karier yang berkaitan dengan konservasi alam, perlindungan flora fauna, pertambangan, pengendalian polusi dan pencemaran.	43
ARTISTIC	Minat untuk mengelola sifa karsa kreatif dalam mengekspresikan diri pada konteks budaya. Minat ini mendukung karier yang berkaitan dengan pertunjukan kesenian, memproduksi karya seni, bermusik, teater dan pementasan.	23
HELPING	Minat untuk membantu orang lain dengan cara melayani, mendampingi atau memberikan dukungan. Minat ini mendukung karier yang berkaitan dengan konseling, pemberdayaan masyarakat, pelayanan kesejahteraan sosial, dan kesukarelawanan.	51
SOCIAL SCIENCE	Minat untuk terlibat dalam penanganan dan pengakasan masalah serta peningkatan kesejahteraan fisik dan psikologis. Minat ini mendukung karier di bidang medis, psikiatri, psikologi dan konseling.	51
INFLUENCE	Minat untuk memimpin dan mengarahkan orang lain berdasarkan kelebihan yang dimilikinya, seperti ilmu pengetahuan, kekuasaan, jabatan dan kewenangan. Minat ini mendukung karier di bidang penelitian, politik, hukum, atau keamanan.	37
BUSINESS SYSTEM	Minat untuk merancang sistem bisnis secara praktis dan menerapkannya pada berbagai bidang misalnya keuangan dan teknologi. Minat ini mendukung karier dalam bidang pengembangan aplikasi dan pemrograman, analisis sistem.	46
FINANCIAL ANALYSIS	Minat untuk melakukan pekerjaan dalam urusan keuangan. Minat ini mendukung karier dalam bidang pemodaln, perpajakan, akuntansi, dan konsultasi pengelolaan finansial.	46
SCIENCE	Minat untuk melakukan aktivitas ilmiah misalnya menelaah permasalahan, mempelajari teori, mengembangkan metode, melakukan eksperimentasi dan menganalisis data. Minat ini mendukung karier di bidang pendidikan, asesmen serta riset dan pengembangan.	38
QUALITY CONTROL	Minat dalam melakukan pengecekan kesesuaian suatu proses atau hasil dengan suatu standar atau kriteria. Minat ini mendukung karier di bidang monitoring dan evaluasi, inspeksi proses, kendali mutu, pengawasan kerja dan sertifikasi.	46
MANUAL WORK	Minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan keterampilan tangan atau mengoperasikan perangkat sederhana yang dapat dilatihkan dengan cepat. Minat ini mendukung karier di bidang transportasi, konstruksi/pertukangan, atau operator alat.	40
PERSONAL SERVICE	Minat dalam melakukan pelayanan terhadap pribadi maupun publik, seperti melengkapi kebutuhan, menangani keluhan atau mengakomodasi keperluan. Minat ini mendukung karier di bidang wisata, perjalanan dan perhotelan, kesekretariatan atau asistensi.	48
CONSTRUCTION AND REPAIR	Minat dalam melakukan pekerjaan teknis seperti merakit, merawat dan memperbaiki seperti mesin atau barang elektronik. Minat ini mendukung karier di bidang instalasi dan perbaikan perangkat, perakitan barang, karoseri dan teknis.	58
BASIC SERVICE	Minat dalam melakukan pelayanan dasar atau awal sebelum menuju pelayanan lanjut seperti penyambutan, pemesanan, mencatat keluhan, merapikan dan menyiapkan.	40

INTERPRETASI ASESMEN BAKAT MINAT

- Siswa A memiliki kemampuan yang sedang pada berbagai dimensi bakat. Hal ini menandakan bahwa Siswa A memiliki kemampuan yang setara dengan siswa lain seusianya dalam memahami informasi yang disajikan dalam bentuk kata, angka, atau gambar.
- Siswa A juga memiliki kemampuan yang setara dengan siswa lain seusianya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang membutuhkan kemampuan penalaran, analisis, klerikal, dan mekanika.
- Dalam kelompok minat dasar, Siswa A memiliki ketertarikan yang besar pada kegiatan *business detail*, yakni aktivitas bisnis secara teknis dan detail. Ia juga sangat tertarik pada kegiatan kegiatan melayani, membantu, dan memberikan dukungan (*helping*), dan juga sangat tertarik pada aktivitas *social facilitating*, yakni dalam kegiatan yang banyak melibatkan interaksi sosial baik secara individual maupun kelompok.
- Dalam kelompok minat metodis, Siswa A tampak memiliki ketertarikan yang besar pada *social sciences*, yakni pada aktivitas atau pekerjaan yang berkaitan dengan penanganan masalah serta meningkatkan kesejahteraan fisik dan psikologis.
- Dalam kelompok minat praktis, Siswa A tampak memiliki ketertarikan yang besar pada *construction and repair*, yaitu pada aktivitas atau pekerjaan teknis seperti merakit, merawat, dan memperbaiki mesin atau barang elektronik.
- Berkaitan dengan keselarasan antara bakat dan minat, Siswa A memiliki bakat yang tergolong sedang dalam berbagai dimensi bakat. Secara umum, bakat-bakat yang dimilikinya selaras dengan minatnya di bidang *business detail*, *helping*, dan *social facilitating*.

Contoh 2

Nama : Siswa B
Sekolah : SMP B

HASIL ASESMEN BAKAT



SKOR
57

KEMAMPUAN SPASIAL SEDANG

Siswa mampu memahami konsep dasar dari informasi berbentuk gambar dengan mengenali keunikan karakteristiknya. Proses pemecahan masalah terkait informasi berbentuk gambar dilakukan dengan membayangkan, merekam, dan memahami perubahan bentuk suatu gambar. Secara umum, performa siswa cukup memadai ketika melakukan pekerjaan yang melibatkan gambar misalnya mengamati peta, menelaah bangun ruang dari berbagai perspektif, menentukan titik koordinat, atau membuat sketsa gambar 3 dimensi.



SKOR
58

KEMAMPUAN VERBAL SEDANG

Siswa mampu memahami konsep-konsep berbentuk verbal atau teks pada situasi umum, konkret, dan sederhana. Meskipun memiliki perbendaharaan kata yang cukup banyak, pemahaman siswa pada suatu wacana masih terbatas pada situasi umum. Performa siswa sudah cukup memadai dalam menghadapi aktivitas yang berhubungan dengan informasi atau gagasan yang diekspresikan secara verbal, misalnya memahami konsep suatu gagasan, menjabarkan konsep ke dalam sesuatu yang bersifat operasional, mengategorikan kata berdasarkan persamaan dan perbedaannya.



SKOR
67

KEMAMPUAN PENALARAN TINGGI

Siswa mampu menemukan prinsip yang melandasi hubungan antar konsep/informasi yang bersifat kompleks. Siswa dapat memanfaatkan temuan tersebut untuk mengatasi masalah-masalah baru. Performa siswa sudah optimal dalam berpikir logis, mengambil keputusan yang tepat, dan membuat pertimbangan dengan menggunakan informasi yang lebih komprehensif.



SKOR
49

KEMAMPUAN KLERIKAL SEDANG

Siswa mampu menyelesaikan tugas-tugas sederhana dan berulang yang membutuhkan kecepatan, ketelitian, konsistensi, dan daya ingat. Siswa mampu melakukan koordinasi antara perhatian dan tindakan namun cenderung mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang lebih kompleks, banyak, dan waktu yang terbatas sehingga kuantitas dan kualitas hasil tugas kurang optimal. Performa siswa cukup terampil ketika melakukan tugas sedemikian berulang seperti menyortir barang, mengetik, dan mengumpulkan sesuatu yang berulang-ulang dengan cepat.



SKOR
53

KEMAMPUAN MEKANIKA SEDANG

Siswa mampu memahami fungsi dan cara kerja peralatan sederhana yang menggunakan prinsip-prinsip mekanika dasar. Siswa dapat mengatasi suatu masalah mekanika secara efektif berdasarkan penalaran yang digunakan. Namun, siswa masih sebatas memahami peralatan sesuai dengan fungsi utamanya dan mengalami kesulitan ketika diberikan peralatan berstruktur kompleks yang dimanfaatkan untuk fungsi yang baru. Performa siswa cukup terampil ketika dihadapkan pada tugas-tugas yang berkaitan dengan peralatan seperti mesin atau perkakas, melakukan perakitan, bongkar pasang peralatan, atau memasang komponen suatu barang.



SKOR
51

KEMAMPUAN KUANTITATIF SEDANG

Siswa mampu menyelesaikan suatu masalah yang melibatkan informasi dalam bentuk numerik atau kuantitatif, namun masih mengalami kesulitan pada permasalahan yang lebih kompleks dengan penyajian yang lebih kontekstual dan abstrak. Siswa memahami pola hubungan antar bilangan atau simbol serta mengenali prinsip matematika dasar yang sesuai dalam penyelesaian masalah. Performa siswa cukup memadai ketika dihadapkan pada aktivitas seperti menggunakan operasi bilangan, mengestimasi, memprediksi, dan menentukan hubungan dari informasi-informasi berupa angka dan simbol matematika.



SKOR
80

KEMAMPUAN BAHASA TINGGI

Siswa mudah dan cepat dalam menangkap gagasan dari suatu kalimat atau bacaan serta mengomunikasikan gagasannya menggunakan bahasa baku. Siswa mampu membuat karya tulis dengan menggunakan variasi kata-kata dalam berbagai macam perspektif dan konteks sesuai aturan gramatika kebahasaan. Performa siswa sudah optimal dalam mengerjakan tugas yang berhubungan dengan teks, seperti membuat dan menelaah hasil laporan, mengedit suatu benda, serta membuat karangan tertulis.

HASIL ASESMEN MINAT

SOCIAL FACILITATING	Minat terhadap aktivitas yang banyak melibatkan orang lain baik secara individual maupun kelompok. Minat ini mendukung keberhasilan dalam karier yang membutuhkan interaksi sosial misalnya hubungan masyarakat, pelayanan, pendidikan dan pelatihan, pemasaran barang dan jasa.	58
MANAGING	Minat terhadap aktivitas dalam mengelola sebuah usaha, baik profit maupun non profit. Minat ini dibutuhkan pada karier yang melakukan aktivitas pengelolaan seperti merencanakan, mengorganisasikan, dan mengembangkan unit usaha, memimpin suatu tim, memprediksi dan meningkatkan profit.	53
BUSINESS DETAIL	Minat terhadap aktivitas bisnis secara teknis dan detail misalnya pengelolaan keuangan. Minat ini mendukung karier di bidang transaksi ekonomi seperti penganggaran atau pembiayaan, mengestimasi untung-rugi, mengelola pembayaran, dan mengontrol arus kas.	51
DATA PROCESSING	Minat pada pengelolaan informasi baik angka, teks, gambar atau bentuk lainnya seperti menginterpretasikan informasi, mempelajari tren atau memprediksi kejadian. Minat ini mendukung karier dalam bidang pemrograman, pengelolaan database, implementasi teori statistika dan sistem pengodean.	56
MECHANICAL	Minat terhadap aktivitas yang melibatkan perangkat teknis seperti merancang, memasang, merakit dan memelihara perangkat mesin atau elektronika. Minat ini mendukung karier di bidang rekayasa, rekonstruksi, servis dan pemeliharaan, produksi dan fabrikasi.	63
NATURAL/OUTDOOR	Minat untuk bekerja di luar ruangan atau alam bebas seperti hutan atau laut untuk melakukan eksplorasi atau penelitian. Minat ini mendukung karier yang berkaitan dengan konservasi alam, perlindungan flora fauna, pertambangan, pengendalian polusi dan pencemaran.	73
ARTISTIC	Minat untuk mengelola cita rasa kreatif dalam mengekspresikan diri pada konteks budaya. Minat ini mendukung karier yang berkaitan dengan pertunjukan kesenian, memproduksi karya seni, bermusik, teater dan pementasan.	52
HELPING	Minat untuk membantu orang lain dengan cara melayani, mendampingi atau memberikan dukungan. Minat ini mendukung karier yang berkaitan dengan konseling, pemberdayaan masyarakat, pelayanan kesejahteraan sosial, dan kesukarelawanan.	68
SOCIAL SCIENCE	Minat untuk terlibat dalam penanganan dan pengatasan masalah serta peningkatan kesejahteraan fisik dan psikologis. Minat ini mendukung karier di bidang medis, psikiatri, psikologi dan konseling.	73
INFLUENCE	Minat untuk memimpin dan mengarahkan orang lain berdasarkan kelebihan yang dimilikinya, seperti ilmu pengetahuan, kekuasaan, jabatan dan kewenangan. Minat ini mendukung karier di bidang penelitian, politik, hukum, atau keamanan.	54
BUSINESS SYSTEM	Minat untuk merancang sistem bisnis secara praktis dan menerapkannya pada berbagai bidang misalnya keuangan dan teknologi. Minat ini mendukung karier dalam bidang pengembangan aplikasi dan pemrograman, analisis sistem.	56
FINANCIAL ANALYSIS	Minat untuk melakukan pekerjaan dalam urusan keuangan. Minat ini mendukung karier dalam bidang permodalan, perpajakan, akuntansi, dan konsultasi pengelolaan finansial.	56
SCIENCE	Minat untuk melakukan aktivitas ilmiah misalnya menelaah permasalahan, mempelajari teori, mengembangkan metode, melakukan eksperimentasi dan menganalisis data. Minat ini mendukung karier di bidang pendidikan, asesmen serta riset dan pengembangan.	59
QUALITY CONTROL	Minat dalam melakukan pengecekan kesesuaian suatu proses atau hasil dengan suatu standar atau kriteria. Minat ini mendukung karier di bidang monitoring dan evaluasi, inspeksi proses, kendali mutu, pengawasan kerja dan sertifikasi.	68
MANUAL WORK	Minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan keterampilan tangan atau mengoperasikan perangkat sederhana yang dapat dilatihkan dengan tepat. Minat ini mendukung karier di bidang transportasi, konstruksi/pertukangan, atau operator alat.	62
PERSONAL SERVICE	Minat dalam melakukan pelayanan terhadap pribadi maupun publik, seperti melengkapi kebutuhan, menangani keluhan atau mengakomodasi keperluan. Minat ini mendukung karier di bidang wisata, perjalanan dan perhotelan, kesekretariatan atau asistensi.	63
CONSTRUCTION AND REPAIR	Minat dalam melakukan pekerjaan teknis seperti merakit, merawat dan memperbaiki seperti mesin atau barang elektronik. Minat ini mendukung karier di bidang instalasi dan perbaikan perangkat, perakitan barang, karoseri dan teknisi.	61
BASIC SERVICE	Minat dalam melakukan pelayanan dasar atau awal sebelum menuju pelayanan lanjut seperti penyambutan, pemesanan, mencatat keluhan, merapikan dan menyiapkan.	61

INTERPRETASI ASESMEN BAKAT MINAT

- Melihat dari gambaran asesmen bakat dan minatnya, Siswa B memiliki kemampuan yang tinggi jika dibandingkan dengan siswa lain seusianya dalam penalaran, yakni dalam menemukan prinsip yang melandasi hubungan antar konsep/informasi yang bersifat kompleks.
- Siswa B juga memiliki kemampuan yang tinggi jika dibandingkan dengan siswa lain seusianya dalam menangkap ide dari suatu kalimat atau bacaan dan mengkomunikasikan gagasannya kepada orang lain dengan menggunakan bahasa baku. Siswa B memiliki kemampuan yang tinggi jika dibandingkan dengan siswa lain seusianya dalam memahami konsep-konsep berbentuk verbal atau teks yang bersifat abstrak, kompleks, dan implisit. Ia mampu menguasai logika kebahasaan dan tata bahasa formal yang ada dalam berbagai wacana.
- Dalam kelompok minat dasar, Siswa B memiliki minat yang tinggi pada *natural/outdoor*, yakni bekerja di luar ruangan atau alam bebas untuk melakukan eksplorasi atau penelitian. Minatnya pada bidang mekanika juga terlihat besar, yang menandakan bahwa ia tertarik pada aktivitas yang melibatkan perangkat teknis seperti merancang, memasang, merakit dan memelihara perangkat mesin atau elektronika. Ia juga memiliki minat yang besar pada kegiatan membantu orang lain dengan cara melayani, membantu dan memberikan dukungan (*helping*).

- Dalam kelompok minat metodelis, Siswa B menunjukkan minat yang besar pada *social science*, yakni dalam kegiatan penanganan masalah serta peningkatan kesejahteraan fisik dan psikologis.
- Dalam kelompok minat praktis, Siswa B menunjukkan ketertarikan pada *quality control* dalam kegiatan yang berkaitan dengan pengecekan kesesuaian suatu proses atau hasil suatu standar atau kriteria.
- Berkaitan dengan keselarasan antara bakat dan minat, terlihat bahwa minat *helping* dan *social science* yang tinggi didukung oleh bakat yang baik dalam kemampuan bahasa. Minat mekanika dan *social science* yang tinggi didukung juga oleh bakat yang baik dalam penalaran. Namun hasil asesmen juga menunjukkan bahwa minat di bidang mekanikal tidak selaras dengan bakat di bidang mekanika.
- Gambaran bakat dan minat ini juga memperlihatkan bahwa Siswa B memiliki gambaran yang unik mengenai bakat dan minatnya. Minatnya terlihat beragam dan tidak mengerucut kepada satu-dua bidang yang lebih khusus. Ini mungkin terjadi karena Siswa B belum memahami keinginannya. Berkaitan dengan hal ini, guru dapat mengajak Siswa B berdiskusi mengenai alasan pemilihan minatnya, apakah dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pendapat teman dan guru.



PUSAT ASESMEN PENDIDIKAN

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan
Teknologi